

# Reverend Insanity Chapter 691 Bahasa Indonesia

Bab 691: 691

Suku Hei, tanah diberkati Elang Besi.

Ini adalah markas suku Hei, tanah yang diberkati sangat besar dan luas, kecil di bagian bawah dan besar di bagian atas.

Karena keistimewaan unik nenek moyang suku Hei, tanah yang diberkati oleh Elang Besi hanya memiliki sedikit tanah, tetapi semakin tinggi di udara, semakin besar ruangnya.

Langit yang sangat melebihi dari tanah yang diberkati biasa memiliki sarang elang kayu melingkar yang tak terhitung jumlahnya mengambang di dalamnya.

Sarang elang ini seperti bukit-bukit kecil, elang besi yang tak terhitung banyaknya beristirahat di dalamnya. Tangisan elang bergema tanpa henti, ketika sekelompok elang terbang, sejumlah besar dari mereka melakukan perjalanan dalam formasi, itu adalah pemandangan yang spektakuler.

Di bagian tertinggi dari tanah yang diberkati ini, ada sebuah taman.

Gunung buatan di taman itu memiliki paviliun di atasnya.

Di paviliun, empat tetua tertinggi suku Hei sedang duduk mengelilingi meja batu persegi, mereka memiliki ekspresi yang berbeda.

Tetua tertinggi pertama memiliki ekspresi serius, tetua tertinggi kedua menutup matanya dan beristirahat, tetua tertinggi ketiga berpikir dengan ekspresi bermasalah, wajah sesepuh tertinggi keempat penuh dengan keringat.

Suasananya berat, seperti ketenangan sebelum badai.

“SayangkuLORDTetua ketiga, berapa lama kamu akan terus berpikir? “Tetua tertinggi keempat mendesak dengan nada tidak sabar.

” Cepat, cepat, cepat, kamu hanya tahu bagaimana mendesakku, apa kamu tidak tahu ini adalah momen yang genting? Pada titik ini, jika saya melakukan langkah yang salah, kerja keras saya selama puluhan tahun akan sia-sia! “Tetua tertinggi ketiga menyalak, emosinya menjadi semakin gelisah.

Dia melihat sesepuh tertinggi pertama di depannya, sebelum melihat sesepuh tertinggi kedua di kiri, keduanya memiliki ekspresi yang tidak berubah, tetua tertinggi ketiga tidak dapat melihat apa pun dari wajah mereka dan tekanan di dalam hatinya meningkat.

Tepat pada saat ini, sosok tubuh perlahan bangkit dari bawah, dengan cepat mendekati paviliun ini .

Tetua tertinggi kedua suku Hei membuka celah di setiap matanya, berkata perlahan: “Oh, Hei Cheng

sudah kembali.”

Hei Cheng memasuki paviliun dan memberi hormat kepada empat tetua tertinggi.

Keempat tetua tertinggi ini memiliki fondasi yang lebih dalam darinya baik dalam status maupun kultivasi. Tetapi berkaitan dengan kekuatan pertempuran, itu tidak diketahui sampai mereka bertarung dengan serius.

Tetapi di dalam suku, Gu Immortal akan berdebat paling banyak, bagaimana mereka bisa bertarung dengan serius?

Selanjutnya, dalam pasukan jalur lurus, selain sistem sekte benua tengah, empat wilayah lainnya melihat garis keturunan dan senioritas dalam klan dan suku mereka, bahkan jika Hei Cheng memiliki kekuatan pertempuran yang lebih tinggi, dia masih perlu menghormati mereka sebagai junior ketika dia melihat empat tetua tertinggi ini.

“Tetua pertama, ini Penjara Kegelapan, saya akan mengembalikannya sekarang.” Hei Cheng mengeluarkan peringkat enam Immortal Gu House dan mengembalikannya ke tetua tertinggi pertama setelah memberi penghormatan kepada mereka.

Penatua tertinggi pertama mengambil Penjara Gelap Rumah Gu Abadi, berseru: “Kamu tidak menggunakan Penjara Gelap, tampaknya operasi kamu sangat berhasil?”

Mengatakan ini, pandangan sesepuh tertinggi pertama masih tertuju pada meja batu, dia hanya bertanya pada Hei Cheng dengan santai.

Hei Cheng tertawa: “Sangat beruntung, kali ini perjalanannya lancar, kami berhasil menekan suku Qiao.”

Suku Qiao adalah suku yang besar, karena semua anggota suku Hei di dalam tanah berkah Istana Kekaisaran telah binasa,

“Hmph, Gu Immortal suku Qiao, Qiao Dong, menjadi abadi karena bimbingan saya saat itu. Baru beberapa dekade, kesetiaannya goyah?” Tetua tertinggi kedua berkata dengan jelas.

“Oleh karena itu, kali ini, saya memukul dan mengajari Qiao Dong itu sebuah pelajaran. Dalam lima tahun, seharusnya tidak ada masalah.” Hei Cheng tertawa dengan tenang.

Penindasan suku Qiao adalah alasan yang telah disiapkan Hei Cheng sejak lama.

Hei Cheng ingin berurusan dengan putrinya sendiri, Hei Lou Lan, ini bukanlah hal yang benar untuk dilakukan, dia hanya bisa melakukannya secara diam-diam.

Dia telah merencanakan untuk menggunakan Penjara Kegelapan untuk menekan Hei Lou Lan, mencegahnya meledak sendiri. Tapi dia tidak bisa secara langsung mengatakan ini kepada sesepuh tertinggi pertama. Karena itu, dia menggunakan suku Qiao sebagai alasan, dengan mengatakan: Untuk mencegah kecelakaan saat menindas suku Qiao, dia meminjam Penjara Kegelapan.

“Lima tahun?” Tetua tertinggi kedua terkekeh, menggelengkan kepalanya: “Dataran utara benar-benar

berantakan sekarang, True Yang Building runtuh, pelakunya belum ditemukan. Wild Immortal Gu telah muncul terus-menerus, semua kekuatan yang berbeda bertempur dengan intens. Terutama sekarang, Insiden Qin Bai Sheng semakin memanas, ini melibatkan warisan Matahari Raksasa, bahkan fosil tua peringkat delapan itu bersiap-siap untuk menyerang. “

Tetua tertinggi keempat menghela nafas: “Gedung Yang Sejati runtuh, tanah yang diberkati Pengadilan Kekaisaran dihancurkan juga, kontes Istana Kekaisaran telah kehilangan artinya. Apa yang harus kita lakukan mulai sekarang? Semua suku Huang Jin, prosedur apa yang akan mereka ikuti, kami tidak tahu!”

Hei Cheng mengerti maksud mereka setelah mendengar ini, dia menundukkan kepalanya: “Junior mengerti, saya akan lebih ketat dalam menangani suku-suku, terutama suku Qiao, suku Huo, dan suku Zhuo, ketiga pengikut ini.”

“Benar, kali ini, keseluruhan suku Hei meninggal di dalam tanah yang diberkati Pengadilan Kekaisaran. Tidak mungkin ada tampilan suku Hei di dataran utara, Hei Cheng, pergilah ke tanah yang diberkati dan pilih dengan hati-hati, bawa sebagian dari anggota suku keluar dan bangun kembali suku Hei di dataran utara. “Tetua tertinggi ketiga memikirkan masalah sulitnya saat dia memberikan pandangannya tentang masalah ini.

“Ya, jangan khawatir tetua ketiga. Aku sudah mulai bersiap. Dalam setengah bulan, suku Hei dataran utara akan dibangun kembali.” Jawab Hei Cheng.

“Baiklah, baiklah, biarkan Hei Cheng menangani urusan suku fana, kami tidak perlu khawatir. Tetua tertinggi ketiga, jika Anda punya waktu untuk peduli tentang ini, mengapa Anda tidak memutuskan masalah di depan. Ubin apa itu kamu sedang bermain?” Tetua tertinggi keempat mendesak.

Tatapan tetua tertinggi ketiga berkedip, dia sangat ragu-ragu, tetapi dia akhirnya mengertakkan gigi dan mengambil keputusan, memainkan ubin.

Pada saat yang sama, dia berteriak: “Tiga tiao!”

Segera, semua tetua lainnya memiliki ekspresi berbeda.

Tetua tertinggi pertama tidak bisa serius lagi, dia tertawa keras, membalik ubinnya: “Haha, aku menang!”

“Argh!” Tetua tertinggi ketiga menepuk kakinya dengan banyak kekuatan, dia meraih janggut putih saljunya sambil menghela nafas: “Jika aku tahu, aku tidak akan memainkan tiga tiao, tetapi enam wan sebagai gantinya!”

Setelah mendengar ini, tetua tertinggi kedua menatap dengan mata terbuka lebar, dia membalik ubinnya sendiri, berkata kepada tetua tertinggi ketiga: “Kalau begitu, mainkan enam wan, set saya bisa menang dengan empat wan atau enam wan.”

“Baiklah, cukup, berhentilah berdebat. Segera buat kesepakatan, saya menunggu untuk mengganti kerugian saya!” Tetua tertinggi keempat berkata dengan tidak sabar.

“Ini, ini adalah resep Gu yang saya teliti setelah menghabiskan tiga puluh tahun.” Tetua tertinggi ketiga

mengakui kekalahannya, dia membanting satu jendela timur Gu ke meja di depan sesepuh tertinggi pertama.

Pertama tua tertinggi mengambil jendela timur Gu: “Baiklah, mari kita pergi ke babak berikutnya aturan yang sama, kita tidak menggunakan cacing Gu untuk menipu Kami akan menyatakan taruhan pertama, saya memiliki dua batu esensi abadi...”

“Kuno Resep Gu bulan sabit Gu. ”

” Dua puluh keping batu hati abu-abu. “

“Sekelompok ikan dragon eye, termasuk ikan kaisar.”

Desir desir. . .

Delapan lengan menyapu meja batu, mengocok ubin.

Hei Cheng diam-diam berdiri di samping, dia sangat terbiasa dengan kebiasaan judi empat tetua suku Hei ini.

Permainan yang mereka mainkan disebut taktik pertempuran burung pipit kuartet, itu diciptakan oleh seorang jenius fana di tahun-tahun awal suku Hei, terutama untuk menjilat sesepuh tertinggi pertama.

Setelah tetua tertinggi pertama mendapatkannya, dia telah memainkannya setiap hari dengan tiga tetua tertinggi lainnya, bersaing dan terlibat dalam ‘pertempuran’. Masalah eksternal suku Hei hampir semuanya ditangani oleh Hei Cheng.

“Kalau begitu, tetua, junior akan pergi.” Kata Hei Cheng.

“Pergi, pergi.” Para tetua tertinggi melambaikan tangan mereka, mereka mulai memasang ubin tangan mereka saat mereka menjawabnya dengan setengah hati.

Sekelompok elang besi terbang keluar paviliun, mereka memekik seperti tiba-tiba, kelompok elang menyebar dan tiga elang terpencil muncul, dengan kekuatan pertempuran setara dengan peringkat enam. Salah satunya adalah elang naga dengan aura yang kuat, sedangkan dua lainnya adalah elang mahkota besi, memiliki semangat yang hebat.

“Shoo, shoo.” Tetua tertinggi ketiga melambaikan lengan bajunya dengan tidak senang: “Sangat berisik.”

“Hehehe.” Tetua tertinggi pertama memiliki senyum yang baik dan penuh belas kasih, dia melambaikan lengan bajunya dan banyak makanan ditaburkan di udara.

Kelompok elang itu menangis bahagia, memperebutkan makanan di udara.

Hei Cheng meninggalkan tanah berkat Iron Eagle, terbang ke arah barat daya, setelah terbang selama beberapa menit, dia bertemu Xue Song Zi.

Xue Song Zi telah beristirahat dengan cukup, dia tidak lagi terlihat menyedihkan seperti sebelumnya, tapi dia menghela nafas ketika dia melihat Hei Cheng: “Situasinya telah menjadi merepotkan. Aku baru

saja memperoleh beberapa informasi, tahukah kamu kekuatan mana yang mengendalikan perjalanan abadi tetap Immortal Gu? ”

Hei Cheng menjawab: “Anda ingin mengatakan, Sekte Bangau Abadi dari sepuluh sekte kuno di benua tengah?”

“Kamu sudah tahu? Kapan?” Xue Song Zi sedikit tidak senang.

Hei Lou Lan mendengus dingin: “Belum lama ini. Sebelumnya, Dong Fang Chang Fan menyimpulkan bahwa masalah Eighty-Eight True Yang Building terkait dengan benua tengah. Sekarang, Hei Lou Lan memiliki zombie abadi misterius di sekelilingnya yang mengendalikan Fixed Immortal Travel . Mereka mungkin sekelompok orang yang sama! ”

Mata Xue Song Zi menyipit, dia terdiam.

Jujur saja, informasi ini membuatnya lengah. Dia awalnya berpikir bahwa mereka berurusan dengan seorang wanita fana kecil, untuk berpikir bahwa kekuatan besar seperti Sekte Bangau Abadi terlibat sekarang.

Meskipun dia telah bergabung dengan Snowy Mountain, ini hanya aliansi yang longgar, jalur iblis Gu Immortals biasanya egois dan hanya peduli pada kepentingan diri sendiri, mereka tidak bersatu seperti jalan yang benar.

Kesulitan Hei Cheng juga sangat canggung.

Meskipun dia adalah suku Hei Gu Immortal, sesuatu yang tidak tahu malu menargetkan putrinya sendiri tidak dapat diketahui semua orang. Meskipun banyak jalan lurus Dewa Gu bermuka dua dan biasanya bertindak berbeda di depan umum, mereka setidaknya tampak saleh di dunia.

Masalah Hei Cheng tidak bisa diungkapkan, jadi dia hanya bisa bertindak sendiri, bahkan Penjara Kegelapan harus dipinjam dengan alasan.

“Hmph, aku ingin membunuh kucing, tapi untuk berpikir aku mengacaukan harimau. Hei Cheng, aku tidak peduli! Karena rahasiamu ada di tanganku, aku ingin lima ratus batu esensi abadi. Beri aku salinan dari metode perpanjangan hidup yin-yang juga. “Xue Song Zi memecah keheningan, ekspresinya kejam.

Dia tidak bekerja secara tulus dengan Hei Cheng sejak awal, setelah menyadari bahwa Fang Yuan dan yang lainnya memiliki latar belakang yang dalam, dia ingin mundur sekarang.

Cahaya dingin melintas di mata Hei Cheng, dia menatap Xue Song Zi sambil berkata perlahan: “Kamu tahu situasiku. Jika kamu memaksaku, paling banyak, kami berdua akan turun, kamu tidak akan mendapatkan apa-apa!”

“Kamu! Apakah kamu tidak takut ...”

“Hmph, jika saya tidak bisa menangkap Hei Lou Lan, saya tidak bisa mendapatkan umur, saya akan mati, mengapa saya harus peduli dengan reputasi?”

Xue Song Zi menggigil karena marah setelah mendengar kata-kata tidak bermoral Hei Cheng, matanya tertembak darah: “Siapa yang mengira bahwa LORD Hei Cheng sebenarnya seperti ini. ”

Hei Cheng mengangkat bahu dengan acuh tak acuh.” Hehe, pikirkan apa yang kamu inginkan. Xue Song Zi, kamu terlalu naif. Pada titik ini, apakah menurut Anda Anda dapat menghindari masalah ini? Hei Lou Lan membalas dendam dengan sangat serius, dia memiliki Peri Li Shan yang mendukungnya, apakah menurutmu Gunung Salju akan peduli padamu, kepala cabang puncak ketujuh, dibandingkan dengan pemimpin ketiga? “

“Ada hal lain yang ingin kukatakan padamu. Dewa Gu di Benua Tengah siap menyerang, sepuluh sekte kuno besar telah menciptakan kekuatan sekutu untuk menyerang ke dataran utara. Saat ini, keseluruhan dataran utara dalam kekacauan, aku ‘ Aku yakin bahwa dengan keterampilan Peri Li Shan, tidak akan sulit baginya untuk menggunakan Gu Immortals di benua tengah sebagai alasan untuk secara tidak langsung membunuhmu, itu tidak melanggar pakta persatuan Snowy Mountain, kan? ”

Ekspresi Xue Song Zi memucat.

Bab 691: 691

Suku Hei, tanah diberkati Elang Besi.

Ini adalah markas suku Hei, tanah yang diberkati sangat besar dan luas, kecil di bagian bawah dan besar di bagian atas.

Karena keistimewaan unik nenek moyang suku Hei, tanah yang diberkati oleh Elang Besi hanya memiliki sedikit tanah, tetapi semakin tinggi di udara, semakin besar ruangnya.

Langit yang sangat melebihi dari tanah yang diberkati biasa memiliki sarang elang kayu melingkar yang tak terhitung jumlahnya mengambang di dalamnya.

Sarang elang ini seperti bukit-bukit kecil, elang besi yang tak terhitung banyaknya beristirahat di dalamnya. Tangisan elang bergema tanpa henti, ketika sekelompok elang terbang, sejumlah besar dari mereka melakukan perjalanan dalam formasi, itu adalah pemandangan yang spektakuler.

Di bagian tertinggi dari tanah yang diberkati ini, ada sebuah taman.

Gunung buatan di taman itu memiliki paviliun di atasnya.

Di paviliun, empat tetua tertinggi suku Hei sedang duduk mengelilingi meja batu persegi, mereka memiliki ekspresi yang berbeda.

Tetua tertinggi pertama memiliki ekspresi serius, tetua tertinggi kedua menutup matanya dan beristirahat, tetua tertinggi ketiga berpikir dengan ekspresi bermasalah, wajah sesepuh tertinggi keempat penuh dengan keringat.

Suasananya berat, seperti ketenangan sebelum badai.

“Sayangku LORD Tetua ketiga, berapa lama kamu akan terus berpikir? “Tetua tertinggi keempat mendesak dengan nada tidak sabar.

” Cepat, cepat, cepat, kamu hanya tahu bagaimana mendesakku, apa kamu tidak tahu ini adalah momen yang genting? Pada titik ini, jika saya melakukan langkah yang salah, kerja keras saya selama puluhan tahun akan sia-sia! “Tetua tertinggi ketiga menyalak, emosinya menjadi semakin gelisah.

Dia melihat sesepuh tertinggi pertama di depannya, sebelum melihat sesepuh tertinggi kedua di kiri, keduanya memiliki ekspresi yang tidak berubah, ketua tertinggi ketiga tidak dapat melihat apa pun dari wajah mereka dan tekanan di dalam hatinya meningkat.

Tepat pada saat ini, sosok tubuh perlahan bangkit dari bawah, dengan cepat mendekati paviliun ini.

Tetua tertinggi kedua suku Hei membuka celah di setiap matanya, berkata perlahan: “Oh, Hei Cheng sudah kembali.”

Hei Cheng memasuki paviliun dan memberi hormat kepada empat ketua tertinggi.

Keempat ketua tertinggi ini memiliki fondasi yang lebih dalam darinya baik dalam status maupun kultivasi. Tetapi berkaitan dengan kekuatan pertempuran, itu tidak diketahui sampai mereka bertarung dengan serius.

Tetapi di dalam suku, Gu Immortal akan berdebat paling banyak, bagaimana mereka bisa bertarung dengan serius?

Selanjutnya, dalam pasukan jalur lurus, selain sistem sekte benua tengah, empat wilayah lainnya melihat garis keturunan dan senioritas dalam klan dan suku mereka, bahkan jika Hei Cheng memiliki kekuatan pertempuran yang lebih tinggi, dia masih perlu menghormati mereka sebagai junior ketika dia melihat empat ketua tertinggi ini.

“Tetua pertama, ini Penjara Kegelapan, saya akan mengembalikannya sekarang.” Hei Cheng mengeluarkan peringkat enam Immortal Gu House dan mengembalikannya ke ketua tertinggi pertama setelah memberi penghormatan kepada mereka.

Penatua tertinggi pertama mengambil Penjara Gelap Rumah Gu Abadi, berseru: “Kamu tidak menggunakan Penjara Gelap, tampaknya operasi kamu sangat berhasil?”

Mengatakan ini, pandangan sesepuh tertinggi pertama masih tertuju pada meja batu, dia hanya bertanya pada Hei Cheng dengan santai.

Hei Cheng tertawa: “Sangat beruntung, kali ini perjalanannya lancar, kami berhasil menekan suku Qiao.”

Suku Qiao adalah suku yang besar, karena semua anggota suku Hei di dalam tanah berkah Istana Kekaisaran telah binasa,

“Hmph, Gu Immortal suku Qiao, Qiao Dong, menjadi abadi karena bimbingan saya saat itu. Baru beberapa dekade, kesetiaannya goyah?” Tetua tertinggi kedua berkata dengan jelas.

“Oleh karena itu, kali ini, saya memukul dan mengajari Qiao Dong itu sebuah pelajaran. Dalam lima tahun, seharusnya tidak ada masalah.” Hei Cheng tertawa dengan tenang.

Penindasan suku Qiao adalah alasan yang telah disiapkan Hei Cheng sejak lama.

Hei Cheng ingin berurusan dengan putrinya sendiri, Hei Lou Lan, ini bukanlah hal yang benar untuk dilakukan, dia hanya bisa melakukannya secara diam-diam.

Dia telah merencanakan untuk menggunakan Penjara Kegelapan untuk menekan Hei Lou Lan, mencegahnya meledak sendiri. Tapi dia tidak bisa secara langsung mengatakan ini kepada seseorang tertinggi pertama. Karena itu, dia menggunakan suku Qiao sebagai alasan, dengan mengatakan: Untuk mencegah kecelakaan saat menindas suku Qiao, dia meminjam Penjara Kegelapan.

“Lima tahun?” Tetua tertinggi kedua terkekeh, menggelengkan kepalanya: “Dataran utara benar-benar berantakan sekarang, True Yang Building runtuh, pelakunya belum ditemukan. Wild Immortal Gu telah muncul terus-menerus, semua kekuatan yang berbeda bertempur dengan intens. Terutama sekarang, Insiden Qin Bai Sheng semakin memanas, ini melibatkan warisan Matahari Raksasa, bahkan fosil tua peringkat delapan itu bersiap-siap untuk menyerang.”

Tetua tertinggi keempat menghela nafas: “Gedung Yang Sejati runtuh, tanah yang diberkati Pengadilan Kekaisaran dihancurkan juga, kontes Istana Kekaisaran telah kehilangan artinya. Apa yang harus kita lakukan mulai sekarang? Semua suku Huang Jin, prosedur apa yang akan mereka ikuti, kami tidak tahu!”

Hei Cheng mengerti maksud mereka setelah mendengar ini, dia menundukkan kepalanya: “Junior mengerti, saya akan lebih ketat dalam menangani suku-suku, terutama suku Qiao, suku Huo, dan suku Zhuo, ketiga pengikut ini.”

“Benar, kali ini., keseluruhan suku Hei meninggal di dalam tanah yang diberkati Pengadilan Kekaisaran. Tidak mungkin ada tampilan suku Hei di dataran utara, Hei Cheng, pergilah ke tanah yang diberkati dan pilih dengan hati-hati, bawa sebagian dari anggota suku keluar dan bangun kembali suku Hei di dataran utara.” Tetua tertinggi ketiga memikirkan masalah sulitnya saat dia memberikan pandangannya tentang masalah ini.

“Ya, jangan khawatir tetua ketiga. Aku sudah mulai bersiap. Dalam setengah bulan, suku Hei dataran utara akan dibangun kembali.” Jawab Hei Cheng.

“Baiklah, baiklah, biarkan Hei Cheng menangani urusan suku fana, kami tidak perlu khawatir. Tetua tertinggi ketiga, jika Anda punya waktu untuk peduli tentang ini, mengapa Anda tidak memutuskan masalah di depan. Ubin apa itu kamu sedang bermain?” Tetua tertinggi keempat mendesak.

Tatapan tetua tertinggi ketiga berkedip, dia sangat ragu-ragu, tetapi dia akhirnya mengertakkan gigi dan mengambil keputusan, memainkan ubin.

Pada saat yang sama, dia berteriak: “Tiga tiao!”

Segera, semua tetua lainnya memiliki ekspresi berbeda.

Tetua tertinggi pertama tidak bisa serius lagi, dia tertawa keras, membalik ubinnya: “Haha, aku menang!”



"Argh!" Tetua tertinggi ketiga menepuk kakinya dengan banyak kekuatan, dia meraih janggut putih saljunya sambil menghela nafas: "Jika aku tahu, aku tidak akan memainkan tiga tiao, tetapi enam wan sebagai gantinya!"

Setelah mendengar ini, tetua tertinggi kedua menatap dengan mata terbuka lebar, dia membalik ubinnya sendiri, berkata kepada tetua tertinggi ketiga: "Kalau begitu, mainkan enam wan, set saya bisa menang dengan empat wan atau enam wan."

"Baiklah., cukup, berhentilah berdebat. Segera buat kesepakatan, saya menunggu untuk mengganti kerugian saya! " Tetua tertinggi keempat berkata dengan tidak sabar.

"Ini, ini adalah resep Gu yang saya teliti setelah menghabiskan tiga puluh tahun." Tetua tertinggi ketiga mengakui kekalahannya, dia membanting satu jendela timur Gu ke meja di depan sesepuh tertinggi pertama.

Pertama tua tertinggi mengambil jendela timur Gu: "Baiklah, mari kita pergi ke babak berikutnya aturan yang sama, kita tidak menggunakan cacing Gu untuk menipu Kami akan menyatakan taruhan pertama, saya memiliki dua batu esensi abadi."

"Kuno Resep Gu bulan sabit Gu."

" Dua puluh keping batu hati abu-abu."

"Sekelompok ikan dragon eye, termasuk ikan kaisar."

Desir desir.

Delapan lengan menyapu meja batu, mengocok ubin.

Hei Cheng diam-diam berdiri di samping, dia sangat terbiasa dengan kebiasaan judi empat tetua suku Hei ini.

Permainan yang mereka mainkan disebut taktik pertempuran burung pipit kuartet, itu diciptakan oleh seorang jenius fana di tahun-tahun awal suku Hei, terutama untuk menjilat sesepuh tertinggi pertama.

Setelah tetua tertinggi pertama mendapatkannya, dia telah memainkannya setiap hari dengan tiga tetua tertinggi lainnya, bersaing dan terlibat dalam 'pertempuran'. Masalah eksternal suku Hei hampir semuanya ditangani oleh Hei Cheng.

"Kalau begitu, tetua, junior akan pergi." Kata Hei Cheng.

"Pergi, pergi." Para tetua tertinggi melambaikan tangan mereka, mereka mulai memasang ubin tangan mereka saat mereka menjawabnya dengan setengah hati.

Sekelompok elang besi terbang keluar paviliun, mereka memekik seperti tiba-tiba, kelompok elang menyebar dan tiga elang terpencil muncul, dengan kekuatan pertempuran setara dengan peringkat enam. Salah satunya adalah elang naga dengan aura yang kuat, sedangkan dua lainnya adalah elang mahkota besi, memiliki semangat yang hebat.

"Shoo, shoo." Tetua tertinggi ketiga melambaikan lengan bajunya dengan tidak senang: "Sangat

berisik.”

“Hehehe.” Tetua tertinggi pertama memiliki senyum yang baik dan penuh belas kasih, dia melambaikan lengan bajunya dan banyak makanan ditaburkan di udara.

Kelompok elang itu menangis bahagia, memperebutkan makanan di udara.

Hei Cheng meninggalkan tanah berkat Iron Eagle, terbang ke arah barat daya, setelah terbang selama beberapa menit, dia bertemu Xue Song Zi.

Xue Song Zi telah beristirahat dengan cukup, dia tidak lagi terlihat menyedihkan seperti sebelumnya, tapi dia menghela nafas ketika dia melihat Hei Cheng: “Situasinya telah menjadi merepotkan. Aku baru saja memperoleh beberapa informasi, tahukah kamu kekuatan mana yang mengendalikan perjalanan abadi tetap Immortal Gu? ”

Hei Cheng menjawab: “Anda ingin mengatakan, Sekte Bangau Abadi dari sepuluh sekte kuno di benua tengah?”

“Kamu sudah tahu? Kapan?” Xue Song Zi sedikit tidak senang.

Hei Lou Lan mendengus dingin: “Belum lama ini. Sebelumnya, Dong Fang Chang Fan menyimpulkan bahwa masalah Eighty-Eight True Yang Building terkait dengan benua tengah. Sekarang, Hei Lou Lan memiliki zombie abadi misterius di sekelilingnya yang mengendalikan Fixed Immortal Travel. Mereka mungkin sekelompok orang yang sama! ”

Mata Xue Song Zi menyipit, dia terdiam.

Jujur saja, informasi ini membuatnya lengah. Dia awalnya berpikir bahwa mereka berurusan dengan seorang wanita fana kecil, untuk berpikir bahwa kekuatan besar seperti Sekte Bangau Abadi terlibat sekarang.

Meskipun dia telah bergabung dengan Snowy Mountain, ini hanya aliansi yang longgar, jalur iblis Gu Immortals biasanya egois dan hanya peduli pada kepentingan diri sendiri, mereka tidak bersatu seperti jalan yang benar.

Kesulitan Hei Cheng juga sangat canggung.

Meskipun dia adalah suku Hei Gu Immortal, sesuatu yang tidak tahu malu menargetkan putrinya sendiri tidak dapat diketahui semua orang. Meskipun banyak jalan lurus Dewa Gu bermuka dua dan biasanya bertindak berbeda di depan umum, mereka setidaknya tampak saleh di dunia.

Masalah Hei Cheng tidak bisa diungkapkan, jadi dia hanya bisa bertindak sendiri, bahkan Penjara Kegelapan harus dipinjam dengan alasan.

“Hmph, aku ingin membunuh kucing, tapi untuk berpikir aku mengacaukan harimau. Hei Cheng, aku tidak peduli! Karena rahasiamu ada di tanganku, aku ingin lima ratus batu esensi abadi. Beri aku salinan dari metode perpanjangan hidup yin-yang juga.” Xue Song Zi memecah keheningan, ekspresinya kejam.

Dia tidak bekerja secara tulus dengan Hei Cheng sejak awal, setelah menyadari bahwa Fang Yuan dan yang lainnya memiliki latar belakang yang dalam, dia ingin mundur sekarang.

Cahaya dingin melintas di mata Hei Cheng, dia menatap Xue Song Zi sambil berkata perlahan: “Kamu tahu situasiku. Jika kamu memaksaku, paling banyak, kami berdua akan turun, kamu tidak akan mendapatkan apa-apa!”

“Kamu! Apakah kamu tidak takut.”

“Hmph, jika saya tidak bisa menangkap Hei Lou Lan, saya tidak bisa mendapatkan umur, saya akan mati, mengapa saya harus peduli dengan reputasi?”

Xue Song Zi menggigil karena marah setelah mendengar kata-kata tidak bermoral Hei Cheng, matanya tertembak darah: “Siapa yang mengira bahwa LORD Hei Cheng sebenarnya seperti ini.”

Hei Cheng mengangkat bahu dengan acuh tak acuh.” Hehe, pikirkan apa yang kamu inginkan. Xue Song Zi, kamu terlalu naif. Pada titik ini, apakah menurut Anda Anda dapat menghindari masalah ini? Hei Lou Lan membalas dendam dengan sangat serius, dia memiliki Peri Li Shan yang mendukungnya, apakah menurutmu Gunung Salju akan peduli padamu, kepala cabang puncak ketujuh, dibandingkan dengan pemimpin ketiga? “

“Ada hal lain yang ingin kukatakan padamu. Dewa Gu di Benua Tengah siap menyerang, sepuluh sekte kuno besar telah menciptakan kekuatan sekutu untuk menyerang ke dataran utara. Saat ini, keseluruhan dataran utara dalam kekacauan, aku ‘ Aku yakin bahwa dengan keterampilan Peri Li Shan, tidak akan sulit baginya untuk menggunakan Gu Immortals di benua tengah sebagai alasan untuk secara tidak langsung membunuhmu, itu tidak melanggar pakta persatuan Snowy Mountain, kan? ”

Ekspresi Xue Song Zi memucat.